

DAFTAR PUSTAKA

1. Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan [Internet]. Kementerian Kesehatan RI. 2018. 56 p. Available from: www.pusdatin.kemkes.go.id
2. Kementerian Komunikasi dan Informatika. Bersama Perangi Stunting. Pang E, editor. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik; 2019. 71 p.
3. WHO. Reducing Stunting In Children [Internet]. Equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025. 2018. 40 p. Available from: <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/260202/9789241513647-eng.pdf?sequence=1>
4. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Riset Kesehatan Dasar Nasional [Internet]. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. p. 198. Available from: http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
5. BAPPENAS, UNICEF. Laporan Baseline SDG tentang Anak-Anak di Indonesia. Kementeri Perenc Pembang Nas dan United Nations Child Fund [Internet]. 2017;1–105. Available from: https://www.unicef.org/indonesia/id/SDG_Baseline_report.pdf
6. RI KK. Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia. Kurniawan R, Hardhana B, Yudianto, editors. Jakarta; 2018.
7. Tim Riskesdas. Laporan Provinsi Jambi Riskesdas 2018. 2018;482.
8. Kementrian Kesehatan Repuiblik Indonesia. Infodatin. Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. kementrian kesehatan RI; 2016. 12 p.
9. Kementerian PPN/ Bappenas. Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota [Internet]. Rencana Aksi Nasional Dalam Rangka Penurunan Stunting: Rembuk Stunting. 2018. 1–51 p. Available from: <https://www.bappenas.go.id>
10. Rahmawati UH, S LA, Rasni H. Hubungan Pelaksanaan Peran Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kecamatan Arjasa, Jember. Pustaka Kesehat. 2019;7(2):112.
11. Indonesia R. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera [Internet]. Presiden Republik Indonesia Jakarta; 1992 p. 1–42. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46602>
12. Badan Pembinaan Hukum Nasional. Peraturan Pemerintah Republik

Indonesia Nomor 21 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera. 1994.

13. Pertanian K. Laporan tahunan badan ketahanan pangan tahun 2019. 2020;
14. Undang-undang N 17. Peraturan Pemerintah Tentang Ketahanan Pangan [Internet]. Peraturan Pemerintah Tentang Ketahanan Pangan 2015. Available from: http://www.bulog.co.id/dokumen/pp/PP_17_2015_KPG.pdf
15. Dewan Perwakilan Rakyat RI dan Presiden RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012. Kementrian hukum dan hak asasi manusia; 2012.
16. Adelina FA dkk. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Gizi, Status Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Balita Stunting (Studi Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang). *J Kesehat Masy*. 2018;6(5):361–9.
17. Wahyuni S. 26 Desa di Kerinci Menjadi Lokus Penanganan Stunting 2020 [Internet]. RRI Jambi. 2020 [cited 2020 Nov 16]. Available from: <https://rri.co.id/jambi/daerah/850831/26-des-a-di-kerinci-menjadi-lokus-penanganan-stunting-2020#>
18. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting) [Internet]. Jakarta; 2017. 42 p. Available from: http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Buku_Ringkasan_Stunting.pdf
19. Rahayu A, Yulidasari F, Octaviana A, Anggaini L. Study Guide-Stunting Dan Upaya Pencegahanya Bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. 2018. 1–140 p.
20. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. *Orphanet Journal of Rare Diseases* 2020 p. 1–9.
21. Rufaida FD, Raharjo AM, Handoko A. The Correlation of Family and Household Factors on The Incidence of Stuntingon Toddlers in Three Villages Sumberbaru Health Center Work Area of Jember. *J Agromedicine Med Sci*. 2020;6(1):1–6.
22. Setiawan E, Machmud R, Masrul M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *J Kesehat Andalas*. 2018;7(2):275.
23. Asparian A, Setiana E, Wisudariani E. Faktor-Faktor yang berhubungan

dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan dari Keluarga Petani di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Labu Kabupaten Kerinci. *J Akad Baiturrahim Jambi*. 2020;9(2):293.

24. Mentari S, Hermansyah A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Upk Puskesmas Siantan Hulu. *Pontianak Nutr J*. 2019;1(1):1.
25. Presiden Republik Indonesia. Perpres Nomor 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional (Gernas) Percepatan Perbaikan Gizi. 2013 p. 1–16.
26. Dewan Perwakilan Rakyat RI dan Presiden RI. Undang-Undang Republik Indonesia No. 52 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan. Jakarta; 2009 p. 49.
27. Musfiroh M, Mulyani S, Cahyanto EB, Nugraheni A, Sumiyarsi I. Analisis Faktor-Faktor Ketahanan Keluarga Di Kampung Kb Rw 18 Kelurahan Kadipiro Kota Surakarta. *PLACENTUM J Ilm Kesehat dan Apl*. 2019;7(2):61.
28. Jatnika Y. Keluarga Pilar Utama Atasi Stunting. 17 september. 2018. p. <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/inde>.
29. Kementrian, Perempuan dan Perlindungan Anak R. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Indonesia Nomor 06 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Pembangunan Keluarga. 2013 p. 37–9.
30. BPS & Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Pembangunan Ketahanan Keluarga. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; 2016.
31. Herawati T. Nilai Karakter Melalui 8 Fungsi Keluarga Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Erlangga, editor. Jakarta; 2017. 1–116 p.
32. Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia. Peraturan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia. 6 2020.
33. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Buletin Ketahanan Pangan [Internet]. Jakarta; 2015. 36 p. Available from: <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
34. BPS. Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia Per-provinsi. Sahrizal N, editor. Badan Pusat Statistik; 2018.
35. Sinaga R dkk. Kajian Faktor-faktor Sosial Ekonomi Masyarakat terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Medan. *J Sos Ekon dari Agribisnis*

Pertan. 2014;1–13.

36. Trihono, Atmarita, Tjandrarini DH, Irawati A, Utami NH, Tejayanti T, et al. Pendek (stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya. M. Sudomo, editor. Jakarta: Lembaga Penerbit Balitbangkes; 2015.
37. Priyono. Metode Penelitian Kuantitatif. 2nd ed. Chandra T, editor. Jawa Timur: Zifatama Publishing; 2016.
38. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2007.
39. Kerinci BPSK, editor. Kecamatan Siulak Mukai Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kerinci; 2018. 1–116 p.
40. WHO. Nutrition landscape information system (NLIS) country profile indicators: Interpretation guide. Geneva: World Health Organization. 2012. 1–51 p.
41. Sutryani. Gambaran Kejadian Stunting Pada Anak Baduta (6-23 Bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari. Politeknik Kesehatan Kendari. 2019.
42. Duha Y. Hubungan Ketahanan Pangan dan Mutu Gizi Pangan (MGP) Rumah Tangga dengan Status Gizi Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu. 2018;1–77.
43. Anggraini AR, Oliver J. Hubungan Ketahanan Pangan dan Mutu Gizi Pangan (MGP4) Keluarga dengan Status Gizi Balita di Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu. J Chem Inf Model [Internet]. 2019;53(9):1689–99. Available from: <http://repo.poltekkes-medan.ac.id/xmlui/handle/123456789/1113>
44. Saputro WA. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan. Agrica (Jurnal Agribisnis Sumatera Utara) Vol13 No2/Oktober 2020. 2020;13(2):115–23.
45. Khasanah AU, Jasman. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku. J Ris Bisnis. 2019;93(1):66–74.
46. Hasmira MH. Survey Ketahanan Keluarga di Provinsi Sumatera Barat. 2019.
47. Friedman MM, Bowden VR, Jones EG. Buku Ajar Keperawatan Keluarga (Riset, teori dan praktik) edisi 5. Jakarta; 2010.
48. Gumawang ZA. Hubungan antara Fungsi Keluarga dengan Status Gizi Anak pada Murid di SD Negeri 5 Boyolali. 2016;

49. Saridewi VS. Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Manajemen Asi Bagi Ibu Bekerja Guna Menjaga Ketahanan Keluarga (Studi Anggota Grup Facebook Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia). *J Ketahanan Nas*. 2016;22(1):76.
50. Kurniadi R. Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Stunting Anak Usia di Bawah 5 Tahun Rizki Kurniadi. 2019;10(3):275–80.
51. Tauhidah NI. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar. *J Midwifery Reprod*. 2020;4(1):13.
52. Prayitno US, Retnaningsih H, Prihatin RB, Prihatin RB, Mulyadi M, Winurini S, et al. Ketahanan Keluarga Untuk Masa Depan Bangsa. 2016.
53. BKKBN PROVINSI JAMBI. Antara Bekerja, dan Mengurus Anak [Internet]. 2020 [cited 2020 Jun 29]. Available from: <http://jambi.bkkbn.go.id/?p=1915>
54. Rohmatul Bariroh Al Faiqoh, Suyatno AK. Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Daerah Pesisir (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang). *J Kesehat Masy*. 2018;6(5):413–21.
55. Soetjningsih. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2016. 1–226 p.
56. Wanimbo E, Wartningsih M. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan) Di Karubaga. *J Manaj Kesehat Yayasan RSDr Soetomo*. 2020;6(1):83.
57. Septriana DCDG. Ketahanan Pangan Tingkat Rumah Tangga, Asupan Protein Dan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Desa Planjan Kecamatan Saptosari Gunung Kidul. *Med Respati J Ilm Kesehat*. 2019;14(1):78.
58. UNICEF. Tracking Progress on Child and Maternal Nutrition [Internet]. A survival and development priority. 2009. NY 10017. Available from: http://www.unicef.org/spanish/media/files/Tracking_Progress_on_Child_and_Maternal_Nutrition_EN_110309.pdf
59. Masrin M, Paratmanitya Y, Aprilia V. Ketahanan pangan rumah tangga berhubungan dengan stunting pada anak usia 6-23 bulan. *J Gizi dan Diet Indones (Indonesian J Nutr Diet)*. 2016;2(3):103.
60. Saaka M, Osman SM. Does Household Food Insecurity Affect the Nutritional Status of Preschool Children Aged 6–36 Months? *Int J Popul Res*. 2013;2013:1–12.

61. . S, Palupi IR, Rahmanti AR. Association of household food security with toddler stunting in the Sleman Regency Indonesia. *Int J Community Med Public Heal*. 2017;4(5):1424.
62. Mutisya M, Kandala NB, Ngware MW, Kabiru CW. Household food (in)security and nutritional status of urban poor children aged 6 to 23 months in Kenya Global health. *BMC Public Health*. 2015;15(1):1–10.
63. Roesler AL, Smithers LG, Wangpakapattanawong P, Moore V. Stunting, dietary diversity and household food insecurity among children under 5 years in ethnic communities of northern Thailand. *J Public Heal (United Kingdom)*. 2019;41(4):772–80.
64. Turyashemerwa F, Kikafunda J, Agaba E. Prevalence of early childhood malnutrition and influencing factors in peri urban areas of Kabarole district, western Uganda. *African J Food, Agric Nutr Dev*. 2009;9(4):1–7.
65. Lestari W, Rezeki SHI, Siregar DM, Manggabarani S. Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 014610 Sei Renggas Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *J Dunia Gizi*. 2018;1(1):59.
66. Betan HMADY, Yohanes D. Hubungan Pekerjaan Ibu Dan Praktik Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Timor Tengah Selatan. 2020;8(1):10–5.
67. Langi GKL, Harikedua VT, Purba RB, Pelanginang JI. Asupan Zat Gizi Dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 3-5 Tahun. *J GIZIDO*. 2019;11(2):51–6.
68. Ruri Maiseptya Sari, Mika Oktarina JS. Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. *Chmk Midwifery Sci*. 2020;3(April):150–8.
69. Dakhi A. Hubungan Pendapatan Keluarga, Pendidikan, dan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Kejadian Stunting pada Anak Umur 6-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Makmur Binjai Utara. *J Kesehat Masy Indones* [Internet]. 2019;VIII:3–77. Available from: <http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/handle/123456789/1081>
70. Kementrian Kesehatan. Ketahanan Pangan dan Perbaikan Gizi Merupakan suatu Kesatuan [Internet]. Jakarta: Pusat Komunikasi Publik Setjen Kementerian Kesehatan. 2012 [cited 2021 Apr 22]. Available from: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20121121/316359/ketahanan-pangan-dan-perbaikan-gizi-merupakan-suatu-kesatuan/>